



Implikasi Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Lombok Utara

Suriadi Ardiansyah^{1*}¹ Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia*Email: raditar91@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi penerapan Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri Kabupaten Lombok Utara. Kurikulum Merdeka, yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan melibatkan 120 siswa dari beberapa SMPN di Kabupaten Lombok Utara yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak positif pada prestasi belajar siswa, dengan rata-rata nilai prestasi belajar IPS sebesar 84,72, menunjukkan pemahaman yang baik di sebagian besar siswa. Analisis regresi linear menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penerapan Kurikulum Merdeka dan peningkatan prestasi belajar IPS, khususnya pada aspek linearitas. Meskipun terdapat variasi dalam prestasi siswa, secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar, dengan dampak yang signifikan pada prestasi di mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, penerapan Kurikulum Merdeka dapat dianggap efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Article History

Received 2024-09-31

Revised 2024-10-23

Accepted 2024-12-21

Keywords

Kurikulum merdeka,
Prestasi belajar,
IPS

Copyright © 2024, The Author(s)

This is an open-access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan yang diusung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, dengan tujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Kemendikbudristek, 2021). Implementasi Kurikulum Merdeka diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di Indonesia, termasuk di Kabupaten Lombok Utara, dengan meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Salah satu aspek penting yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka adalah pemusatannya pada kompetensi dasar yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik (Kemdikbud, 2022). Pembelajaran yang lebih berbasis pada eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah, memberikan ruang bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif. Dalam konteks pembelajaran IPS, Kurikulum Merdeka bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya memahami konsep-konsep sosial, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif (Yorman, 2023).

Implementasi Kurikulum Merdeka pada SMP Negeri di Kabupaten Lombok Utara menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam mengadaptasi kurikulum yang lebih fleksibel

dan berbasis pada potensi dan karakteristik local (Yorman, 2023). Kabupaten Lombok Utara, dengan keanekaragaman budaya, ekonomi, dan sosial yang khas, membutuhkan pendekatan yang sesuai agar pembelajaran IPS dapat berjalan efektif dan mendukung prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi dari penerapan Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri Kabupaten Lombok Utara.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam penerapan Kurikulum Merdeka adalah bagaimana mengintegrasikan keberagaman lokal dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPS. Pembelajaran yang berbasis pada potensi dan karakteristik lokal diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, serta memberikan pengalaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Di Kabupaten Lombok Utara, dengan segala kekayaan budaya dan alamnya, penggunaan pendekatan yang kontekstual dapat menjadi kunci untuk memaksimalkan dampak kurikulum terhadap prestasi belajar siswa.

Selain itu, keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka juga sangat bergantung pada kesiapan fasilitas pendidikan dan sumber daya manusia yang ada di daerah tersebut. Penguatan kapasitas guru dalam mengelola pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis potensi lokal menjadi faktor penentu dalam memaksimalkan penerapan kurikulum ini. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri Kabupaten Lombok Utara dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Di sisi lain, sejumlah studi terkait implementasi Kurikulum Merdeka menunjukkan adanya berbagai tantangan, mulai dari kesiapan guru, keterbatasan fasilitas, hingga perbedaan pemahaman tentang pelaksanaan kurikulum itu sendiri (Sudirman, 2023). Namun, hasil penelitian juga menunjukkan adanya dampak positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran ketika kurikulum ini diterapkan secara tepat (Fauziyah, 2022). Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam mengenai pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPS yang memiliki peranan strategis dalam membentuk pemahaman sosial, sejarah, geografi, ekonomi, dan budaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk menganalisis implikasi Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN Kabupaten Lombok Utara. Metode survei dipilih karena memungkinkan pengumpulan data dari sejumlah besar responden dalam waktu yang relatif singkat, serta memberikan gambaran umum mengenai persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum ini.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran IPS di SMPN yang menerapkan Kurikulum Merdeka di Kabupaten Lombok Utara. Sampel penelitian terdiri dari 120 siswa dari beberapa SMPN yang menerapkan Kurikulum Merdeka, yang dipilih secara acak dari berbagai kecamatan di Kabupaten Lombok Utara. Proses pemilihan sampel menggunakan teknik random sampling, di mana siswa dipilih secara acak dari kelas-kelas yang terlibat dalam pembelajaran IPS. Berikut adalah contoh tabel populasi dengan asumsi jumlah siswa di setiap sekolah yang berbeda. Misalnya, kita asumsikan ada tiga sekolah di Kabupaten Lombok Utara dengan jumlah siswa yang berbeda.

Tabel 1. Populasi dan Pembagian Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Proporsi (%)	Jumlah Sampel
1	SMPN SATAP 1 Tanjung	50	41.67%	38
2	SMPN 1 Pamenang	40	33.33%	31
3	SMPN 1 Gangga	30	25%	23
	Total	120	100%	92

Penjelasan:

- Jumlah Siswa: Merupakan total siswa di masing-masing sekolah.
- Proporsi (%): Menghitung proporsi siswa di setiap sekolah terhadap total populasi siswa di ketiga sekolah. Misalnya, untuk SMPN SATAP 1 Tanjung, proporsi siswa dihitung sebagai $\frac{50}{120} \times 100 = 41,67\%$
- Jumlah Sampel: Jumlah sampel yang diambil dari masing-masing sekolah dihitung berdasarkan proporsi siswa di sekolah tersebut, dengan total sampel yang diambil adalah 92 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

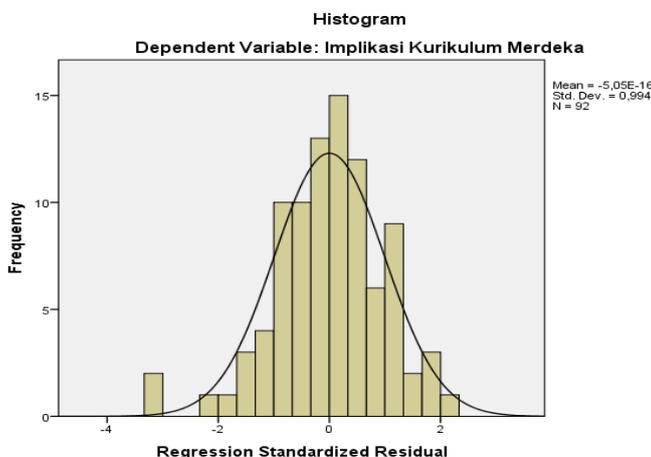
HASIL

Tabel 2. Deskripsi Implikasi Kurikulum Merdeka

Statistics		
Implikasi Kurikulum Merdeka		
N	Valid	92
	Missing	0
Mean		80,18
Median		82,00
Mode		82
Std. Deviation		9,836
Minimum		46
Maximum		96

Data menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam prestasi belajar siswa, dengan standar deviasi yang menunjukkan bahwa nilai siswa tersebar cukup luas di sekitar rata-rata 80,18. Median dan Mode yang lebih tinggi dari rata-rata menunjukkan adanya kecenderungan sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas rata-rata, dengan banyak siswa yang memperoleh nilai 82. Nilai Minimum yang 46 menunjukkan adanya siswa dengan prestasi yang lebih rendah, sementara nilai Maximum yang 96 menunjukkan adanya siswa dengan prestasi tinggi.

Secara keseluruhan, distribusi nilai siswa cenderung normal dengan sebagian besar siswa berada di sekitar nilai 80, yang menunjukkan keberhasilan Kurikulum Merdeka dalam memberikan hasil yang cukup baik, meskipun ada beberapa siswa dengan nilai lebih rendah atau lebih tinggi.



Gambar 1. Histogram poligon variabel implikasi kurikulum Merdeka

Dari histogram dan polygon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa implikasi kurikulum Merdeka pada SMPN Negeri di Kabupaten Lombok Utara memiliki sebaran yang normal.

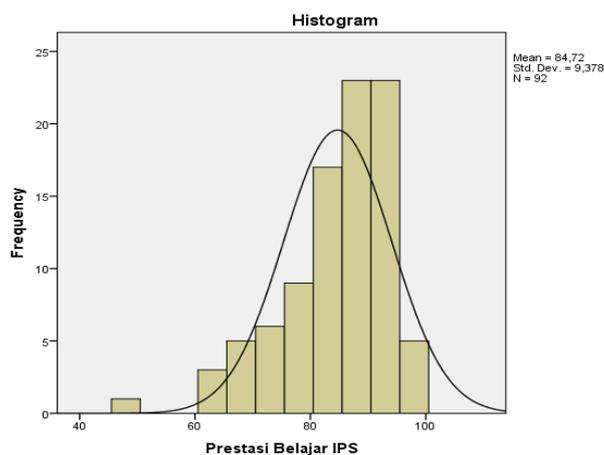
Tabel 3. Deskripsi Prestasi Belajar IPS

Statistics		
Prestasi Belajar IPS		
N	Valid	92
	Missing	0
Mean		84,72
Median		87,00
Mode		89 ^a
Std. Deviation		9,378
Minimum		48
Maximum		99

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Rata-rata nilai prestasi belajar IPS adalah 84,72. Ini menunjukkan bahwa, secara umum, siswa memiliki nilai yang relatif tinggi di mata pelajaran ini. Nilai tengah (median) adalah 87, yang berarti bahwa 50% siswa memiliki nilai lebih rendah dari 87,00 dan 50% lainnya memiliki nilai lebih tinggi dari 87,00. Nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 89,00. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai 89 dalam ujian atau tugas IPS. Penyimpangan standar (standar deviasi) adalah 9,378, yang menunjukkan seberapa besar variasi atau penyebaran nilai-nilai di sekitar rata-rata. Nilai yang relatif rendah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai yang mendekati rata-rata. Nilai terendah dalam data adalah 48, yang berarti ada siswa yang memperoleh nilai sekecil ini. Nilai tertinggi adalah 99,00, yang menunjukkan ada siswa yang memperoleh nilai hampir sempurna.

Secara keseluruhan, distribusi nilai siswa cenderung normal dengan sebagian besar siswa berada di sekitar nilai 84, yang menunjukkan keberhasilan Kurikulum Merdeka dalam memberikan hasil yang cukup baik, meskipun ada beberapa siswa dengan nilai lebih rendah atau lebih tinggi.



Gambar 2. Histogram poligon variabel prestasi belajar IPS

Dari histogram dan polygon frekuensi di atas dapat disimpulkan prestasi belajar IPS pada SMPN Negeri di Kabupaten Lombok Utara memiliki sebaran yang normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Prestasi Belajar IPS	Implikasi Kurikulum Merdeka
N		92	92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84,72	80,18
	Std. Deviation	9,378	9,836
Most Extreme Differences	Absolute	,114	,098
	Positive	,082	,054
	Negative	-,114	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		1,096	,942
Asymp. Sig. (2-tailed)		,181	,337

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa baik Prestasi Belajar IPS maupun Implikasi Kurikulum Merdeka memiliki distribusi yang tidak signifikan berbeda dari distribusi normal. Kedua variabel memiliki jumlah sampel yang sama, yaitu 92 data. Rata-rata nilai untuk Prestasi Belajar IPS adalah 84,72 dengan penyimpangan standar 9,378, sementara Implikasi Kurikulum Merdeka memiliki rata-rata 80,18 dan penyimpangan standar 9,836. Perbedaan paling ekstrem (absolute) untuk Prestasi Belajar IPS adalah 0,114 dan untuk Implikasi Kurikulum Merdeka adalah 0,098. Nilai statistik Kolmogorov-Smirnov (Z) masing-masing adalah 1,096 untuk Prestasi Belajar IPS dan 0,942 untuk Implikasi Kurikulum Merdeka, dengan nilai p (Asymp. Sig.) masing-masing 0,181 dan 0,337, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa kedua data ini tidak dapat ditolak sebagai distribusi normal.

Tabel 5. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X

				ANOVA Table				
				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Implikasi Kurikulum Merdeka	Belajar	*Groups	(Combined)	3286,435	33	99,589	1,047	,430
			Linearity	651,754	1	651,754	6,851	,011
			Deviation from Linearity	2634,681	32	82,334	,866	,666
Prestasi Belajar IPS		Within Groups	5517,424	58	95,128			
			Total	8803,859	91			

Tabel 5. menunjukkan hasil analisis varians untuk pengaruh Implikasi Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar IPS. Nilai Sum of Squares untuk antara kelompok (Between Groups) adalah 3286,435, dengan derajat kebebasan (df) 33 dan rata-rata kuadrat (Mean Square) 99,589. F-statistik untuk pengaruh keseluruhan (Combined) adalah 1,047, dengan nilai Sig. sebesar 0,430, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok. Untuk pengaruh linearitas, Sum of Squares adalah 651,754 dengan df 1, dan rata-rata kuadrat 651,754. F-statistik untuk linearitas adalah 6,851, dengan Sig. sebesar 0,011, yang menunjukkan bahwa linearitas memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS. Sedangkan untuk penyimpangan dari linearitas (Deviation from Linearity), Sum of Squares adalah 2634,681 dengan df 32, rata-rata kuadrat 82,334, dan F-statistik 0,866, dengan nilai Sig. sebesar 0,666, yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan dari penyimpangan linearitas. Di dalam kelompok (Within Groups), Sum of Squares adalah 5517,424 dengan df 58 dan rata-rata kuadrat 95,128.

Total Sum of Squares untuk seluruh data adalah 8803,859 dengan df 91. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa implikasi Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh signifikan hanya pada aspek linearitas, sementara penyimpangan dari linearitas dan faktor lainnya tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS.

PEMBAHASAN

Hasil dari uji validitas semuanya valid dan nilai $\rho > \rho$ dengan 30 responden kita cari di rtabel (0,362) dan semua data 30 responden melebihi ρ . Dan untuk reabilitas memperlihatkan pengujian reliabilitas di lakukan pada taraf signifikan 5% (nilai r tabel 0,362) hasil uji reliabilitas dari data penelitian mencapai 0,817 melebihi ρ yang hanya 0,362 sehingga alat ukur dinyatakan reliabel. Hasil dari hipotesis uji t bisa dilihat tabel di atas signifikansi adalah 0,000 karena signifikansi lebih kecil dari 0,005 maka dapat di katakana berkolerasi. Jadi di antara hasil belajar siswa itu ada hubungan positif di MA NW Lenek. Hasil perhitungan dengan SPSS 16 t hitung 32,621 jika disimpulkan pada tabel uji t signifikan 0,05 dengan $N = 30 - 1$ diperoleh t tabel 1,69913 berpengaruh terhadap variabel korelasi (hasil belajar siswa) di MA NW Lenek atau hipotesis H_a diterima H_o ditolak.

Pembahasan tentang implikasi Kurikulum Merdeka dan prestasi belajar IPS di SMPN Negeri Kabupaten Lombok Utara menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam data yang diperoleh.

Implikasi Kurikulum Merdeka Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Rata-rata nilai Implikasi Kurikulum Merdeka sebesar 80,18 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, siswa di SMPN Negeri Kabupaten Lombok Utara menunjukkan hasil yang cukup baik dalam hal implementasi Kurikulum Merdeka. Penyimpangan standar sebesar 9,836 menunjukkan bahwa meskipun rata-rata nilai relatif stabil, terdapat variasi yang cukup besar di antara siswa, yang mencerminkan perbedaan tingkat pemahaman atau penerapan Kurikulum Merdeka di kalangan siswa. Penyebaran nilai yang luas ini juga bisa diartikan bahwa meskipun ada sebagian siswa yang menunjukkan hasil yang sangat baik, ada juga yang masih menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut.

Lebih lanjut, nilai median yang sebesar 82 dan modus yang juga 82 mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai di sekitar angka tersebut, yang lebih tinggi dari rata-rata. Ini menandakan adanya kecenderungan positif di mana lebih dari setengah siswa memiliki pemahaman yang baik tentang implementasi Kurikulum Merdeka, dengan banyak dari mereka memperoleh nilai yang relatif tinggi. Nilai-nilai ini memberikan gambaran bahwa meskipun ada variasi dalam hasil, keberhasilan Kurikulum Merdeka terlihat dalam hal dampaknya terhadap sebagian besar siswa yang berhasil menerapkannya dengan baik.

Namun, meskipun ada konsentrasi nilai di sekitar nilai 82, nilai minimum yang tercatat adalah 46 dan nilai maksimum mencapai 96, menunjukkan bahwa ada variasi yang cukup besar dalam prestasi siswa. Nilai minimum yang rendah ini menggambarkan adanya siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran yang berbasis pada Kurikulum Merdeka, sementara nilai maksimum yang tinggi menunjukkan adanya siswa yang berhasil mengoptimalkan penerapan kurikulum dengan sangat baik. Meskipun demikian, secara keseluruhan, distribusi nilai cenderung normal dan sebagian besar siswa berada di sekitar rata-rata nilai 80, yang menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka berhasil memberikan dampak yang baik terhadap prestasi belajar siswa, meskipun ada perbedaan yang signifikan antar individu.

Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Begitu juga dengan Prestasi Belajar IPS menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan, dengan rata-rata nilai mencapai 84,72 dan penyimpangan standar 9,378. Nilai rata-rata yang tinggi ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang baik dan menunjukkan prestasi yang solid dalam pelajaran IPS. Penyimpangan standar yang relatif rendah menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa variasi dalam hasil, sebagian besar siswa memiliki nilai yang tidak terlalu jauh dari rata-rata, mencerminkan konsistensi dalam penguasaan materi. Ini juga dapat mengindikasikan bahwa

Kurikulum Merdeka, yang diimplementasikan di sekolah-sekolah di Kabupaten Lombok Utara, telah memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran IPS, memberikan landasan yang baik bagi siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Namun, meskipun rata-rata nilai cukup tinggi, terdapat perbedaan yang cukup jelas antara nilai median dan modus dengan nilai rata-rata. Median yang tercatat sebesar 87 menunjukkan bahwa setengah dari siswa memperoleh nilai di bawah angka tersebut, sementara setengah lainnya mendapatkan nilai lebih tinggi. Sementara itu, modus yang sebesar 89 menunjukkan bahwa nilai tersebut adalah yang paling sering muncul dalam ujian atau tugas, yang mengindikasikan adanya kelompok siswa yang memperoleh nilai sangat baik. Hal ini mengarah pada kemungkinan bahwa sebagian besar siswa berada dalam kisaran nilai yang relatif tinggi, tetapi ada juga siswa yang berada di bawah nilai median, yang menunjukkan adanya perbedaan pemahaman di antara siswa.

Dengan rentang nilai antara 48 (terendah) hingga 99 (tertinggi), jelas bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam prestasi belajar IPS di kalangan siswa. Nilai minimum yang tercatat 48 menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami materi IPS, sementara nilai maksimum yang mencapai 99 menunjukkan ada siswa yang benar-benar berhasil menguasai materi dengan sangat baik. Namun, meskipun ada variasi tersebut, distribusi nilai secara keseluruhan cenderung normal, dengan sebagian besar siswa berada di sekitar nilai 84. Hal ini mencerminkan keberhasilan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar IPS secara umum, meskipun terdapat perbedaan individu dalam tingkat pemahaman dan pencapaian prestasi. Variasi ini juga memberikan indikasi bahwa meskipun sebagian besar siswa mendapat manfaat dari kurikulum tersebut, masih ada ruang untuk meningkatkan pembelajaran bagi mereka yang prestasinya lebih rendah.

Pengaruh Implikasi Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk kedua variabel, yaitu Prestasi Belajar IPS dan Implikasi Kurikulum Merdeka, menunjukkan bahwa distribusi data keduanya tidak signifikan berbeda dari distribusi normal. Nilai p yang lebih besar dari 0,05 (0,181 untuk Prestasi Belajar IPS dan 0,337 untuk Implikasi Kurikulum Merdeka) menunjukkan bahwa kedua variabel ini dapat dianggap mengikuti distribusi normal. Hal ini menguatkan hasil analisis lebih lanjut dan menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis inferensial lebih lanjut tanpa adanya gangguan yang signifikan dalam distribusinya. Uji normalitas ini memberikan dasar yang kuat untuk menganalisis hubungan antara Kurikulum Merdeka dan prestasi belajar IPS, karena data yang terdistribusi normal lebih memungkinkan untuk dilakukan analisis statistik lainnya, seperti uji regresi dan ANOVA.

Selanjutnya, dalam analisis linearitas, hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa Implikasi Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar IPS pada aspek linearitas dengan nilai p sebesar 0,011. Karena nilai p ini lebih kecil dari 0,05, ini mengindikasikan bahwa ada hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Artinya, perubahan dalam penerapan Kurikulum Merdeka berhubungan secara langsung dengan peningkatan atau penurunan prestasi belajar IPS, dan hubungan ini dapat digambarkan dengan pola linear. Temuan ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dapat mempengaruhi prestasi belajar IPS secara terarah dan konsisten, yang memperkuat hipotesis bahwa kurikulum ini memiliki dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Namun, hasil analisis juga menunjukkan bahwa penyimpangan dari linearitas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar IPS (nilai $p = 0,666$). Hal ini berarti bahwa meskipun terdapat variasi dalam data, faktor-faktor yang menyimpang dari hubungan linear tidak mempengaruhi secara signifikan hasil belajar IPS siswa. Penyimpangan dari linearitas yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa hubungan antara Implikasi Kurikulum

Merdeka dan Prestasi Belajar IPS lebih konsisten mengikuti pola linear tanpa adanya faktor lain yang merusak hubungan tersebut. Dengan kata lain, meskipun ada variasi antara siswa, pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar IPS tetap dapat dijelaskan melalui hubungan linear yang jelas dan terukur.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menggambarkan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar IPS, khususnya pada aspek linearitas hubungan antara kedua variabel tersebut. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin baik implementasi Kurikulum Merdeka, semakin tinggi prestasi belajar IPS yang dicapai oleh siswa. Meskipun ada beberapa variasi dalam hasil antara siswa, tidak ada faktor penyimpangan yang secara signifikan mengganggu hubungan linear ini. Hal ini menandakan bahwa Kurikulum Merdeka dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan dampak yang cukup konsisten di antara berbagai individu dalam populasi yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif terhadap Prestasi Belajar IPS di SMPN Negeri Kabupaten Lombok Utara. Data menunjukkan bahwa distribusi nilai untuk kedua variabel, yaitu Prestasi Belajar IPS dan Implikasi Kurikulum Merdeka, terdistribusi normal, yang menguatkan validitas data untuk analisis lebih lanjut. Rata-rata nilai untuk kedua variabel ini relatif tinggi, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan baik dan memperoleh prestasi yang memadai dalam pelajaran IPS.

Uji linearitas menunjukkan bahwa ada hubungan linear yang signifikan antara Implikasi Kurikulum Merdeka dan Prestasi Belajar IPS, dengan nilai p yang lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi Kurikulum Merdeka, semakin tinggi prestasi siswa dalam IPS. Namun, penyimpangan dari linearitas tidak memberikan pengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel ini dapat dijelaskan secara konsisten dengan pola linear, tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang menyimpang.

Secara keseluruhan, temuan ini menggambarkan bahwa Kurikulum Merdeka berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, dengan pengaruh yang paling signifikan pada hubungan linear antara kedua variabel tersebut. Meskipun ada variasi dalam prestasi antar siswa, kurikulum ini memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar di SMPN Negeri Kabupaten Lombok Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. (2023). Kurikulum Merdeka dan Pembelajaran Berbasis Kompetensi di Sekolah Menengah Pertama: Analisis Dampak Terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial*, 17(3), 210-224. <http://dx.doi.org/10.5467/jis.2023.17.3.210>
- Fauziyah, R. (2022). *Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Menengah: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Hernawati, M., Yorman, Y., Hully, H., Ihsan, I., & Irhas, I. (2024). The Influence of Teachers' Professional Competence on Student Learning Outcomes in Social Science Education Subjects. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(3), 111-118. Retrieved from <https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/ijssh/article/view/1538>
- Hidayat, F. (2022). Transformasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 18(1), 45-58. <http://dx.doi.org/10.5678/jpp.2022.18.1.45>

-
- Kasman, Y. (2022). Implikasi Prestasi Belajar Ekonomi Di Pengaruhi Kondisi Sosial Orang Tua Dan Motivasi Belajar. *JUPEKO; Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 54-61. <https://doi.org/10.29100/jupeko.v7i1.2715>
- Kemdikbud. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kemendikbudristek. (2021). *Kurikulum Merdeka: Kebijakan dan Implementasi di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Prasetyo, H., & Nugroho, A. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Kurikulum Merdeka di SMP Negeri Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Wilayah*, 10(2), 94-105. <http://dx.doi.org/10.9101/jpw.2022.10.2.94>
- Sudirman, A. (2023). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama: Studi Kasus di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 123-134. <http://dx.doi.org/10.1234/jp.2023.14.2.123>
- Suhartini, N. (2022). Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 13(4), 112-123. <http://dx.doi.org/10.6789/jpn.2022.13.4.112>
- Suryani, S. (2023). Peran Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 67-79. <http://dx.doi.org/10.4321/jip.2023.9.1.67>
- Wijayanti, T. (2022). Evaluasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Kurikulum Merdeka di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 16(2), 132-143. <http://dx.doi.org/10.4322/jps.2022.16.2.132>
- Yorman, Y. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournaments Berbasis Direct Instruction Bermuatan Budaya Lokal Maja Labo Dahu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Sikap Sosial Dalam Mata Pelajaran IPS (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA).
- Yorman. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Keberagaman Budaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 19(1), 1319-1327. <https://doi.org/10.55558/alihda.v19i1.118>